Nama: Andre

NIM :220411100028

Kelas :PAW (C)

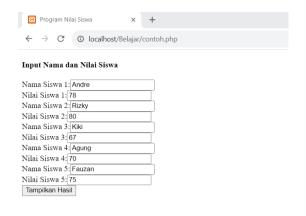
```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>Program Nilai Siswa</title>
<body>
   <?php
    if (!isset($ POST['submit'])) {
        $jumlah siswa = isset($ POST['jumlah siswa']) ? $ POST['jumlah siswa']
: 0;
        $nama = array();
        $nilai = array();
    <h4>Input Jumlah Siswa</h4>
    <form method="post" action="<?php echo $_SERVER['PHP_SELF']; ?>">
        <label>Jumlah Siswa:</label>
        <input type="number" name="jumlah_siswa" required>
        <input type="submit" name="submit" value="Selanjutnya">
    </form>
    <?php
    } elseif (isset($_POST['submit']) && !isset($_POST['nama'])) {
        $jumlah_siswa = $_POST['jumlah_siswa'];
    <h4>Input Nama dan Nilai Siswa</h4>
    <form method="post" action="<?php echo $_SERVER['PHP_SELF']; ?>">
        <input type="hidden" name="jumlah_siswa" value="<?php echo</pre>
$jumlah siswa; ?>">
        <?php
        for ($i = 1; $i <= $jumlah_siswa; $i++) {</pre>
            echo "<label>Nama Siswa $i:</label>";
            echo "<input type='text' name='nama[]' required><br>";
            echo "<label>Nilai Siswa $i:</label>";
            echo "<input type='number' name='nilai[]' required><br>";
        <input type="submit" name="submit" value="Tampilkan Hasil">
    </form>
    <?php
    } elseif (isset($_POST['submit']) && isset($_POST['nama'])) {
        $jumlah_siswa = $_POST['jumlah_siswa'];
        $nama = $_POST['nama'];
        $nilai = $ POST['nilai'];
```

## Output

## Pertama



Ke-Dua



## Ke-Tiga



## Penjelasan

<?php (baris ke-7): awal dari blok kode PHP di dalam dokumen HTML. Kode PHP digunakan untuk mengatur logika di halaman web Anda.

if (!isset(\$\_POST['submit'])) { (baris ke-8): awal dari pernyataan kondisional. Ini memeriksa apakah variabel \$\_POST['submit'] belum diatur, yang menandakan bahwa form belum di-submit.

\$jumlah\_siswa = isset(\$\_POST['jumlah\_siswa']) ? \$\_POST['jumlah\_siswa'] : 0; (baris ke-9): baris kode yang menginisialisasi variabel \$jumlah\_siswa dengan nilai yang dikirimkan melalui metode POST. Jika nilai \$\_POST['jumlah\_siswa'] sudah diatur, maka nilainya diambil; jika tidak, maka nilai variabel ini diatur sebagai 0.

\$nama = array(); dan \$nilai = array(); (baris ke-10 dan 11): baris kode yang menginisialisasi dua array, \$nama dan \$nilai, yang akan digunakan untuk menyimpan data nama dan nilai siswa. Array ini diatur sebagai array kosong saat halaman pertama kali dimuat.

<h4>Input Jumlah Siswa</h4> (baris ke-12): tag HTML untuk menampilkan teks "Input Jumlah Siswa" dengan ukuran heading level 4.

<form method="post" action="<?php echo \$\_SERVER['PHP\_SELF']; ?>"> (baris ke-13):awal dari
elemen form HTML. Metode pengiriman form adalah POST, dan aksi form adalah halaman yang sama
(\$\_SERVER['PHP\_SELF']), yang berarti data form akan dikirimkan ke halaman ini sendiri.

<label>Jumlah Siswa:</label> (baris ke-14): Ini adalah label untuk input berikutnya, yang berisi teks "Jumlah Siswa."

<input type="number" name="jumlah\_siswa" required> (baris ke-15):input elemen yang memungkinkan pengguna memasukkan jumlah siswa. name digunakan untuk mengidentifikasi nilai ini dalam data yang dikirimkan, dan required mengharuskan pengguna untuk mengisi input ini sebelum form dapat di-submit.

<input type="submit" name="submit" value="Selanjutnya"> (baris ke-16): tombol "Submit" yang akan mengirimkan form ketika diklik. Itu juga memiliki atribut name="submit" sehingga Anda dapat memeriksa apakah form telah di-submit dengan memeriksa \$\_POST['submit'] dalam kode PHP.

</form> (baris ke-17): Ini adalah penutup elemen form.

<?php (baris ke-19): Ini adalah pembukaan tag PHP, yang menandakan bahwa kita akan kembali ke kode PHP setelah form pertama ditampilkan.</p>

Baris-baris selanjutnya dari kode adalah bagian yang sama seperti di atas, tetapi mengatur tampilan dan logika berdasarkan apa yang telah di-submit oleh pengguna dan apakah nama dan nilai siswa sudah diisi.